BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sheppard et al. (2018) menyebutkan desain ikonik merupakan pengingat tentang bagaimana desain yang kuat bisa menjadi dari kesuksesan komersial yang inovatif dan berkelanjutan di lingkungan fisik, layanan, dan digital. Kasus ini membuka peluang bagi desainer untuk menggunakan kemampuannya, dalam membuat desain agar membantu pelaku bisnis menaikkan kualitas dan juga harga jual dari produk ataupun jasa yang mereka tawarkan. Desainer *branding* memiliki tujuan untuk membuat sebuah citra merek yang kuat, dan ini meliputi pembuatan logo, pemilihan warna, jenis *typography*, dan juga sampai materi promosi yang akan digunakan agar sejalan dengan *brand*.

Hal ini sejalan dengan adanya perkembangan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang mencapai 59.519.650 unit pada tahun 2024 menurut data statistik KADIN Indonesia (2026). Dengan bertambahnya jumlah pengusaha yang membangun UMKM setiap harinya, tentunya dibutuhkan sebuah pembeda agar terlihat unik dandapat bersaing pada pasar. Maka dari itu sebuah desain identitas merek yang kuat diperlukan untuk membantu menguatkan citra mereka di mata konsumen.

Penulis memilih program *selfpreneur* yang diselenggarakan oleh Skystar Ventures untuk kebutuhan pengembangan kemampuan wirausahanya pada desain untuk identitas *brand*. Program ini mendorong peserta untuk mencari klien dan cara mengelola brief dari proyek yang diberikan oleh klien agar nantinya bisa dikonversikan menjadi sebuah penghasilan dalam bentuk mata uang. Dari program ini, nantinya penulis akan diharapkan bisa mengekspansi model bisnisnya untuk mencapai jumlah klien yang lebih luas lagi.

1.2 Tujuan Kerja

Business Acceleration Program yang dijalani penulis merupakan salah satu syarat kelulusan dari program Desain Komunikasi Visual Universitas Multimedia Nusantara. Sehingga tujuan kerja dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Sebagai syarat kelulusan untuk mendapatkan gelar sarjana desain
2. Sarana penambahan pengalaman dalam manajemen sumber daya, finansial, dan juga waktu.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja

Pelaksanaan pendaftaran program *selfpreneur* dimulai pada bulan Januari 2026 dan untuk hasil penerimaan didapatkan pada bulan Februari 2026. Program akan dijalani selama waktu lima bulan semenjak bulan Februari hingga Juni 2026.

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja

Program *selfpreneur* memiliki periode kerja selama lima bulan dan dimulai pada Februari dan akan berakhir pada Juni 2026. Jam operasi dari program ini sendiri dimulai pada pukul 09.00 pagi dan berakhir pada pukul 17.00 sore, selama hari Senin sampai Jumat, di luar dari tanggal merah dan libur nasional. Ketentuan dari program *selfpreneur* adalah mengerjakan proyek freelance pada kantor yang telah disediakan oleh tim Skystar Ventures.

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja

Pengajuan program *selfpreneur* dilakukan melalui website Pro-step milik UMN, kemudian pelamaran dilakukan dengan mengisi Google Form yang disediakan oleh Skystar Ventures sebelum terkualifikasi untuk masuk dalam sesi wawancara nantinya. Hari kerja pertama dimulai pada tanggal 09 Februari 2026, dan dimulai dengan sistem *work from home* karena kebelum-siapannya kantor yang disediakan pada tanggal tersebut hingga satu minggu kedepan. Sistem kerja *work from office* baru diberlakukan pada tanggal 16 Februari hingga seterusnya sampai program selesai.

Semenjak 6 April 2026, diberlakukan *arrangement* baru untuk sistem kerja, dikarenakan adanya *batch* kedua dari Selfpreneur sehingga menyebabkan kekurangannya tempat untuk berkantor. *Batch A*, *batch* dari penulis, akan bekerja di kantor selama seminggu, kemudian minggu berikutnya akan *work from home* selama seminggu, dikarenakan kantor akan digunakan oleh *Batch B*, kemudian minggu berikutnya akan masuk kembali ke kantor dan begitu seterusnya.

Selama berkantor di Skystar, penulis diwajibkan mengisi *daily task* pada website Pro-step milik UMN sebagai tempat untuk mengisi absen bekerja dan pengerjaan laporan. Pengisian di Pro-step akan dimulai pada pukul 08.00 pagi hinga 18.00 sore setiap harinya sejak Senin hingga Jumat, kecuali tanggal merah. Selain itu penulis juga diwajibkan mengikuti sesi mentoring dengan *supervisor* setiap satu bulan sekali dan juga mengikuti *workshop-workshop* yang diadakan oleh tim Skystar.